

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>52</sup>

Jadi peneliti dapat memahami, mencari makna dari data serta menemukan kebenaran yang terjadi di lapangan yaitu tentang penerapan akad Bai' Bitsaman Ajil pada pembiayaan modal kerja usaha kecil (UKM) dalam meningkatkan pendapatan di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Data yang dihasilkan berupa data kualitatif yang dikembangkan dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan<sup>53</sup> penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan objek yang diteliti<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 13

Dengan pendekatan kualitatif ini, penulis berharap dapat mengetahui bagaimana mekanisme penerapan akad Bai Bitsaman Ajil pada pembiayaan modal kerja usaha kecil (UKM) dalam meningkatkan pendapatan di BMT Muamalat Kutoanyar Tulungagung serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya. Yang tentunya dapat dijelaskan melalui data deskriptif yang diperoleh dalam penelitian ini yang diantaranya berupa hasil wawancara.

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam menentukan lokasi penelitian cara terbaik di tempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan sementara itu keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya, juga perlu dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian<sup>55</sup>

Lokasi penelitian atas judul skripsi ini yaitu BMT Muamalah Tulungagung. Alasan peneliti mengambil lokasi ini, karena BMT Muamalah ini memiliki peran strategis dalam mengurangi kemiskinan di Tulungagung.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan

---

<sup>54</sup> Ronny Kountur, *Metode Penelitian: Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2005), hal. 105

<sup>55</sup> Lexy J. Maelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hal. 86

data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengumpul data dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan penelitian secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh. Kehadiran peneliti ditempat penelitian (lapangan) ketahui statusnya oleh pihak informan.

Peneliti akan melakukan penelitian pada bulan Desember hingga Januari yang berawal dari pengajuan surat izin Penelitian. Surat izin penelitian dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung,. Melalui surat izin tersebut memulai penelitian dengan melakukan wawancara anggota BMT Muamalat Kutoanyar Tulungagung dalam kurun waktu Desember hingga Januari. Peneliti akan benar-benar berada dilokasi saat melakukan penelitian dan wawancara secara mendalam.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistic atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 117

<sup>57</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 57

Sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu, data primer dan data sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli. Sumber data primer merupakan sumber yang dapat memberikan informasi langsung, dan sumber data tersebut memiliki hubungan dengan pokok permasalahan sebagai bahan informasi yang telah dicari. Sehingga data primer dari penelitian ini yaitu data yang secara langsung diambil dari lokasi penelitian oleh peneliti berupa subyek (orang). Data primer dapat dikumpulkan dengan dua metode yaitu metode *interview* (wawancara) dan metode observasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *interview* (wawancara) sebagai data primer untuk memperoleh data dari informan. Pihak yang dijadikan informan yaitu pihak Lembaga dan Nasabah di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Pada data sekunder ini peneliti memakai buku-buku, brosur, artikel, website yang berkaitan dengan penelitian ini.<sup>58</sup>

### **E. Tehnik Pengumpulan Data**

---

<sup>58</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian ...*, hal. 10

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>59</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini antara lain meliputi:<sup>60</sup>

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati, dan mencatat secara sistematis unsur-unsur yang terdapat dalam suatu objek penelitian.

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mengamati data-data yang diperoleh dari anggota BMT Muamalat. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan secara langsung.

### 2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan dengan bercakap-cakap secara tatap muka.

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menentukan satu *key informan* atau informan kunci sebagai narasumber utama, dan dua informan lain sebagai pendamping untuk crosscheck kebenaran informasi yang didapat dari *key informan*.

### 3. Dokumentasi

---

<sup>59</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu PendekatanPraktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 100

<sup>60</sup>Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: CV Solusi Distribusi, 2015), hal. 88

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari bukti-bukti dari sumber nonanusia terkait dengan objek yang diteliti, berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari data (berupa gambar, tulisan, karya-karya).

Dalam hal ini dokumentasi dilakukan terhadap berbagai sumber data baik yang berasal bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Namun yang menjadi teknik utama adalah wawancara mendalam terhadap karyawan (informan). Cara-cara yang paling berguna untuk menghimpun bentuk-bentuk data inkuiri adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

#### **F. Tehnik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dari lapangan.<sup>61</sup>

Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi,

---

<sup>61</sup> *Ibid*, hal. 90

gambar, foto, dan sebagainya.<sup>62</sup> Tujuan analisa data didalam penelitian ini adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan menjadi suatu data yang teratur serta tersusun lebih berarti.

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan peneliti adalah teknik analisis interaktif milik Miles dan Huberman. Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen, yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*).<sup>63</sup>

### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini, seperti yang dirumuskan ada tiga macam yaitu, antara lain:

#### 1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. *Rapport is a relationship of natural and emotional affinity between two or more people.*

---

<sup>62</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 35

<sup>63</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2007), hal.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesimbangan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dari sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan 6 langkah dalam proses mendapatkan pengetahuan baru diantaranya:

### 1. Pemilihan Topik

Langkah pertama yang harus diambil peneliti untuk memulai suatu penelitian adalah dengan menentukan atau memilih topik penelitian.

### 2. Memfokuskan Pertanyaan Peneliti

Fokus penelitian tersebut dapat diperoleh melalui penyusunan pertanyaan-pertanyaan penelitian atau rumusan masalah yang terkait dengan topik tersebut.

### 3. Desain Penelitian

Desain penelitian melingkupi berbagai informasi penting tentang rencana penelitian. Dalam desain penelitian diuraikan tentang pertanyaan

fokus penelitian, tujuan penelitian, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, dan berbagai prosedur untuk penentuan sample, penggalan dan analisis data.

#### 4. Pengumpulan Data

Merupakan proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan mengacu ada prosedur penggalan data yang telah dirumuskan dalam desain penelitian.

#### 5. Analisis data

Data dan informasi yang diperoleh dan proses pengumpulan data selanjutnya dianalisa menggunakan prosedur yang tepat sesuai jenis data dan rancangan yang telah dirumuskan dalam desain penelitian.

#### 6. Interpretasi Data

Hasil analisa data kemudian diinterpretasi sehingga data-data tersebut memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti.